

**PERSEPSI ANGGOTA KELOMPOK TANI DAN KAITANYA
DENGAN POLA HUBUNGAN ANTAR KELEMBAGAAN
SERTA PENDAPATAN DALAM SISTEM USAHATANI
JAGUNG DI KELURAHAN SUKAJAYA
KECAMATAN SUKARAMI
PALEMBANG**

Oleh

SYLVIANE MEGASARI



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**INDRALAYA
2010**

S
630.920 7
Meg
P
e-60301
2010



**PERSEPSI ANGGOTA KELOMPOK TANI DAN KAITANNYA
DENGAN POLA HUBUNGAN ANTAR KELEMBAGAAN
SERTA PENDAPATAN DALAM SISTEM USAHATANI
JAGUNG DI KELURAHAN SUKAJAYA
KECAMATAN SUKARAMI
PALEMBANG**

Oleh

SYLVIANE MEGASARI



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**INDRALAYA
2010**

SUMMARY

SYLVIANE MEGASARI. Perception of the Members of Farmer groups and Its Correlation to the Farm System's Pattern of Relation among Institutes and the Income in *Kelurahan Sukajaya*, Sub district of Sukarami, Palembang (Advised by **SRIATI** and **NASRUN AZIZ**).

The objectives were to measure the perception of the community members within corn farm in *Kelurahan Sukajaya*, Sub district of Sukarami, Palembang, identify the pattern of relation among institutes in corn farm system, calculate the income level in corn farm system, analyze the association between perception of farmer groups and income in corn farm system in *Kelurahan Sukajaya*, Sub district of Sukarami Palembang.

The collecting data process on field was performed in September – November 2009 in *Kelurahan Sukajaya*, Sub district of Sukarami, Palembang. The sampling method was random sampling to 45 sweet-corn farmers. From the given population, 30 persons were taken as sample, where as the related institutes within corn farm were 3 farm communities, 1 field officer for agricultural extension, 1 cooperative and 1 trader.

To know the association between perception of farmer groups and the pattern of relation among institutes within corn farm, the cross tabulation tests were held and it's proceeded to descriptive expositions. Measuring the perceptions, the data were treated by score calculation in three categories i.e., high, moderate, and low. Analyzing the relation between perception and income, the Spearman's Rank Corelation Test was used.

The results showed that the perception in corn farm system was moderate criterion by average score of 30,93. the Spearman's correlation test showed no association between farmer groups and income by rs value = -0,164 and rs ($\alpha = 0,05$) = 0,305. Meaning that hight and low the perception gained didn't affect high and low the income gained by corn farmers, and it's concluded that there's no correlation between perception and income.

RINGKASAN

SYLVIANE MEGASARI. Persepsi Anggota Kelompok Tani dan Kaitannya dengan Pola Hubungan antar Kelembagaan serta Pendapatan dalam Sistem Usahatani di Kelurahan Sukajaya Kecamatan Sukarami Palembang (Dibimbing oleh **SRIATI** dan **NASRUN AZIZ**).

Penelitian bertujuan untuk mengukur persepsi anggota kelompok tani dalam usahatani jagung di Kelurahan Sukajaya Kecamatan sukarami Palembang, mengidentifikasi pola hubungan antar kelembagaan dalam sistem usahatani jagung, menghitung tingkat pendapatan dalam sistem usahatani jagung, menganalisis hubungan antar persepsi anggota kelompok tani dengan pola hubungan antar kelembagaan dalam sistem usahatani jagung, menganalisis hubungan antara persepsi anggota kelompok tani dengan pendapatan dalam sistem usahatani jagung di Kelurahan Sukajaya Kecamatan Sukarami Palembang.

Pelaksanaan pengumpulan data dilapangan mulai bulan September sampai November 2009 di Kelurahan Sukajaya Kecamatan Sukarami Palembang. Metode penarikan contoh yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode acak (*Random Sampling*) terhadap 45 petani jagung manis. Dari populasi yang ada diambil 30 orang sebagai sampel, sedangkan lembaga yang berkaitan dalam usahatani jagung ini terdiri dari 3 kelompok tani, 1 PPL, 1 koperasi, dan 1 pedagang pengumpul.

Untuk mengetahui hubungan antar persepsi anggota kelompok tani dengan pola hubungan antar kelembagaan dalam usahatani jagung maka dilakukan dengan uji tabulasi silang kemudian dilanjutkan dengan pemaparan secara deskriptif.

Adapun untuk mengukur persepsi anggota kelompok tani yaitu data tersebut tidak diolah dengan perhitungan skor yang diukur dengan tiga kategori yang tinggi, sedang, dan rendah. Sedangkan menganalisis hubungan antara persepsi anggota kelompok tani dengan pendapatan menggunakan Uji Korelasi Peringkat Spearman.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi anggota kelompok tani dalam sistem usahatani jagung berkriteria sedang dengan jumlah skor rata-rata 30,93 atau (kisaran skor 14,00 – 42,00). Dan hasil Uji Korelasi Peringkat Spearman menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan antara persepsi anggota kelompok tani dengan pendapatan dengan nilai $r_s = -0,164$ dan $r_s (\alpha = 0,05) = 0,305$. Hal ini berarti tinggi dan rendahnya persepsi anggota kelompok tani tidak mempengaruhi tinggi dan rendahnya tingkat pendapatan yang diperoleh petani dalam berusahatani jagung, dapat disimpulkan bahwa penelitian ini tidak terdapat hubungan antara persepsi dengan pendapatan.

**PERSEPSI ANGGOTA KELOMPOK TANI DAN KAITANYA DENGAN
POLA HUBUNGAN ANTAR KELEMBAGAAN SERTA PENDAPATAN
DALAM SISTEM USAHATANI JAGUNG DI KELURAHAN
SUKAJAYA KECAMATAN SUKARAMI
PALEMBANG**

Oleh

SYLVIANE MEGASARI

SKRIPSI

**Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Pertanian**

**Pada
PROGRAM PENYULUHAN DAN KOMUNIKASI PERTANIAN
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

INDRALAYA

2010

Skripsi

**PERSEPSI ANGGOTA KELOMPOK TANI DAN KAITANYA DENGAN
POLA HUBUNGAN ANTAR KELEMBAGAAN SERTA PENDAPATAN
DALAM SISTEM USAHATANI JAGUNG DI KELURAHAN
SUKAJAYA KECAMATAN SUKARAMI
PALEMBANG**

Oleh

SYLVIANE MEGASARI

05053103019

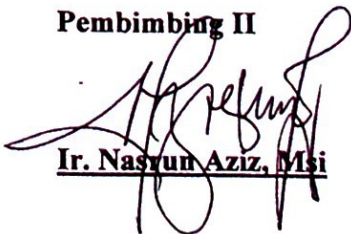
**Telah diterima sebagai salah satu syarat
untuk memperoleh gelar
Sarjana Pertanian**

Pembimbing I



Prof. Dr. Ir. Sriati, M.S

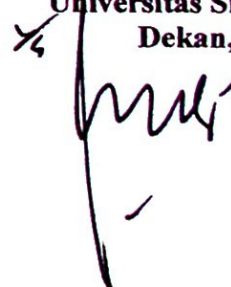
Pembimbing II



Ir. Nasrun Aziz, Msi

Indralaya, 26 Januari 2010

**Fakultas Pertanian
Universitas Sriwijaya
Dekan,**



**Prof. Dr. Ir. H. Imron Zahri, M.S
NIP. 195210280 197503 1 001**


Skripsi berjudul “Persepsi Anggota Kelompok Tani dan Kaitannya dengan Pola Hubungan antar Kelembagaan serta Pendapatan dalam Sistem Usahatani Jagung di Kelurahan Sukajaya Kecamatan Sukarami Palembang”

Oleh Sylviane megasari telah dipertahankan di depan komisi penguji pada tanggal 23 Desember 2009.

Komisi Penguji :

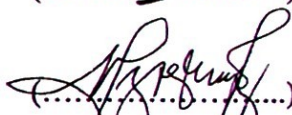
1. Prof. Dr. Ir. Sriati, M.S.

Ketua

()

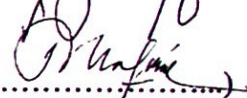
2. Ir. Nasrun Aziz, M.Si.

Sekretaris

()

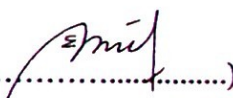
3. Ir Nukmal Hakim, M.Si.

Anggota

()

4. Elly Rosana, S.P.,M.Si.


Anggota

()

Mengetahui,

Ketua Jurusan

Sosial Ekonomi Pertanian

()

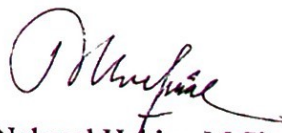
Dr. Ir. M. Yamin, M.P.

NIP. 19660903 199303 1 001

Mengesahkan,

Ketua Program Studi

Penyuluhan dan Komunikasi pertanian

()

Ir. Nukmal Hakim, M.Si.

NIP. 19550101 198503 1 004

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa seluruh data dan informasi yang disajikan dalam skripsi ini, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya adalah hasil penelitian dan investigasi saya sendiri dan belum pernah atau tidak sedang diajukan sebagai syarat untuk memperoleh gelar kesarjanaan lain atau gelar yang sama di tempat lain.

Indralaya, 26 januari 2010

Yang membuat pernyataan,



Sylviane Megasari

RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan pada tanggal 16 September 1988 di Bandung. Penulis merupakan anak pertama dari tiga bersaudara, putri dari pasangan Maman Sulaeman dan Henny (Almh).

Penulis menyelesaikan Pendidikan Sekolah Dasar pada tahun 1999 di SD Negeri 177 Palembang. Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama diselesaikan pada tahun 2002 di SLTP Negeri 4 Palembang kemudian Sekolah Menengah Umum SMU Tamansiswa Palembang diselesaikan pada tahun 2005.

Pada tahun 2005 penulis tercatat sebagai Mahasiswi Program Studi Penyuluhan dan Komunikasi Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya melalui Jalur Seleksi Penerimaan Mahasiswa Baru (SPMB).

Selama masa kuliah penulis juga aktif di organisasi seperti Himpunan Mahasiswa Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian FP-Unsri Periode 2006-2007 sebagai anggota kesekretariaatan. Penulis telah melakukan Praktik Lapangan dengan judul “ Teknik Perbanyakan Tanaman Aglaonema Rotundum dengan Cara Setek di Lahan Praktik Klinik Agribisnis Jurusan Sosial Ekonomi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya sebagai Bahan Pembuatan Media Penyuluhan”.

KATA PENGANTAR

Puji syukur hanya milik ALLAH SWT karena berkat rahmat dan karunia-Nya sehingga penulisan skripsi ini dapat diselesaikan. Skripsi ini berjudul “Persepsi Anggota Kelompok Tani dan Kaitanya dengan Pola Hubungan antar Kelembagaan serta Pendapatan dalam system Usahatani Jagung di Kelurahan Sukajaya Kecamatan Sukarami Palembang”. Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pertanian.

Penulis sadar bahwa skripsi ini masih banyak terdapat kesalahan dan jauh dari kesempurnaan, sehingga penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun kepada penulis demi kesempurnaan skripsi ini agar tidak terulang untuk selanjutnya.

Pada kesempatan ini, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada Ibu Prof. Dr. Ir. Sriati, M.S dan Bapak Ir. Nasrun Aziz, M.S, selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Selanjutnya, pada kesempatan ini penulis juga mengucapkan terima kasih kepada :

1. Komisi penguji, yaitu Ibu Prof. Dr. Ir. Sriati, M.S, Bapak Ir. Nasrun Aziz, M.S yang juga merupakan Pembimbing skripsi penulis, serta Bapak Ir. Nukmal Hakim, M.Si dan Ibu Elly Rosana, SP., M.Si yang telah memberikan arahan dalam penulisan skripsi ini sehingga skripsi ini menjadi lebih baik.
2. Seluruh Staf kak Ewin, kak Muslim, dan Ria serta Dosen Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian yang telah mendidik dan memberikan ilmu pengetahuan dengan penuh kesabaran kepada penulis.

3. Bapak, Ibu dan Adik- adik ku Kiki dan Randa yang telah memberikan do'anya sehingga penulis dapat menyelesaikan pendidikan tepat pada waktunya. Trima kasih juga untuk Keluarga Besar ku, sepupu-sepupu ku tercinta yang telah memberikan dorongan dan semangat.
4. Pak Azwani selaku PPL di kelurahan Sukajaya yang telah membantu saya, Koperasi Sido Mulyo dan Kelompok Tani di Kelurahan Sukajaya.
5. PKP angkatan'05 terima kasih atas dorongan dan semangatnya terutama Waliah, Siti Juwariyah, Dewi sartika, Ayi, dan Vidiawati. Dan terima kasih juga untuk adik-adik tingkat ku PKP'06.
6. Maya, Levi, Panji, Deby, Kak Marwan terima kasih banyak, serta teman-teman adik ku. Dan dear my someone special yang ada di hati ku terima kasih untuk semuanya.

Akhirnya, penulis mengharapkan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua sesuai dengan harapan penulis. Amin.

Indralaya, 26 Januari 2010

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	v
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
DAFTAR TABEL	xv
I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Kegunaan	6
II. KERANGKA PEMIKIRAN	
A. Tinjauan Pustaka	7
1. Konsepsi Kelembagaan	7
2. Konsepsi Kelompok Tani	10
3. Konsepsi Petugas Penyuluhan	11
4. Konsepsi Koperasi	12
5. Konsepsi Pola Hubungan Antar Kelembagaan	13
6. Konsepsi Usahatani Jagung	16
a. Tenaga Kerja	16
b. Modal	16
c. Manajemen	17
d. Sarana Produksi	17



	Halaman
e. Pemasaran	17
f. Penerimaan dan Pendapatan	17
7. Persepsi	18
8. Produksi	19
9. Konsepsi Biaya Produksi	21
10. Konsepsi Harga	22
11. Konsepsi Penerimaan dan Pendapatan	22
B. Model Pendekatan	24
C. Hipotesis.....	25
D. Batasan-batasan	25
 III. PELAKSANAAN PENELITIAN	
A. Tempat dan Waktu	28
B. Metode Penelitian	28
C. Metode Penarikan Contoh	28
D. Metode Pengumpulan Data	29
E. Metode Pengolahan Data	29
 IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Keadaan Umum Daerah	35
1. Lokasi dan Batas Wilayah	35
2. Letak Geografis dan Topografi	36
a. Keadaan dan Penggunaan Tanah	36
b. Iklim	37
3. Keadaan Penduduk dan Mata Pencaharian	37

	Halaman
a. Jumlah penduduk menurut umur dan jenis kelamin	37
b. Jumlah penduduk menurut mata pencaharian	39
c. Perhubungan dan Komunikasi	40
4. Keadaan Sosial	41
a. Prasarana Pendidikan	41
b. Prasarana Kesehatan	42
5. Keadaan Umum Petani Contoh	42
B. Identitas Petani Contoh	43
1. Umur	43
2. Tingkat Pendidikan	44
3. Jumlah Anggota Keluarga	45
4. Pekerjaan Sampingan	45
5. Status Lahan	46
6. Luas Lahan	47
C. Persepsi Anggota Kelompok Tani	47
D. Pola Hubungan antar Kelembagaan dalam Sistem Usahatani Jagung	55
E. Biaya Usahatani Jagung, Penerimaan dan Pendapatan	59
F. Hubungan antara persepsi anggota kelompok tani dengan pola hubungan antar kelembagaan dalam sistem usahatani jagung	62
G. Hubungan antara persepsi anggota kelompok tani dengan pendapatan dalam sistem usahatani jagung	64

	Halaman
V. KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	66
B. Saran	67
DAFTAR PUSTAKA.....	68
LAMPIRAN	70

DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Nilai Interval dan Kriteria Interval kelas untuk persepsi anggota kelompok tani	31
2. Distribusi penggunaan tanah di Kelurahan Sukajaya tahun 2008	36
3. Distribusi Penduduk menurut umur dan jenis kelamin di Kelurahan Sukajaya tahun 2008	38
4. Komposisi penduduk berdasarkan mata pencaharian di Kelurahan Sukajaya tahun 2008	40
5. Karakteristik umur petani contoh.....	43
6. Karakteristik tingkat pendidikan petani contoh	44
7. Jumlah anggota keluarga petani	45
8. Pekerjaan sampingan petani contoh	46
9. Status lahan petani contoh	46
10. Luas Lahan pada petani contoh	47
11. Sebaran jumlah respon petani antara persepsi terhadap usahatani Jagung	48
12. Persepsi petani contoh dalam usahatani jagung	48
13. Indikator persepsi pada tenaga kerja	49
14. Indikator persepsi pada modal	50
15. Indikator persepsi pada manajemen	51
16. Indikator persepsi pada saprodi	52
17. Indikator persepsi pada pemasaran	52
18. Indikator persepsi pada penerimaan	53
19. Indikator persepsi pada pendapatan	54

20. Pola hubungan antar kelembagaan di Kelurahan Sukajaya	55
21. Rata-rata biaya produksi petani contoh permusim tanam (mt)	58
22. Rata-rata biaya produksi, penerimaan dan pendapatan usahatani jagung (Rp/ha/mt)	61
23. Hubungan persepsi dengan pola hubungan antar kelembagaan di Kelurahan Sukajaya, 2008.....	62
24. Tingkat pendapatan usahatani jagung di Kelurahan Sukajaya, 2008 ...	63

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Model Pendekatan Diagramatik	24

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Peta Kelurahan Sukajaya	70
2. Identitas petani contoh.....	71
3. Biaya penyusutan alat yang digunakan petani per musim tanam (MT).....	72
4. Biaya pupuk yang digunakan petani contoh per luas garapan (lg).....	73
5. Biaya pupuk yang digunakan petani contoh per hektar (ha).....	74
6. Biaya pestisida yang digunakan petani per musim tanam (mt).....	75
7. Biaya total yang di keluarkan petani contoh per luas garapan (lg).....	76
8. Biaya total yang dikeluarkan petani contoh per hektar (ha).....	77
9. Jumlah Produksi dan Penerimaan petani contoh per musim tanam (mt).....	78
10. Biaya Produksi, Penerimaan dan Pendapatan petani contoh per musim tanam (mt).....	79
11. Persepsi petani contoh dalam usahatani jagung.....	80
12. Analisis hubungan antara persepsi petani contoh dengan pendapatan usahatani jagung di Kelurahan Sukajaya, 2008.....	85
13. Perhitungan uji Korelasi Spearman antara persepsi petani contoh dengan pendapatan usahatani jagung di Kelurahan Sukajaya, 2008.....	86
14. Tingkat pendapatan usahatani jagung di Kelurahan Sukajaya, 2008.....	88
15. Ringkasan jawaban quisioner.....	90

1. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Secara garis besar telah dimaklumi oleh masyarakat luas, pertanian berarti mengusahakan tanaman guna memenuhi kebutuhan. Secara teknis pertanian adalah mengusahakan flora dan fauna (tumbuh-tumbuhan dan hewan) melalui reproduksi. Dengan flora berarti semua tumbuh-tumbuhan mulai dari tingkat rendah sampai dengan tingkat tinggi, sedangkan fauna adalah binatang, baik yang dipelihara. Reproduksi berarti menghasilkan sama dengan induknya (Banoewidjojo, 1983).

Indonesia masih merupakan negara pertanian, artinya pertanian memegang peran penting dari seluruh perekonomian nasional. Hal ini dapat ditunjukkan dari banyaknya penduduk atau tenaga kerja yang hidup dan bekerja pada sektor pertanian atau dari produk nasional yang berasal dari pertanian (Mubyarto, 1989).

Pertanian Indonesia adalah pertanian tropika, karena sebagian besar daerahnya berada di daerah yang tropik yang langsung dipengaruhi oleh garis katulistiwa yang memotong Indonesia hampir menjadi dua. Disamping pengaruh katulistiwa, ada dua faktor alam lain yang ikut memberi corak pertanian Indonesia. Pertama, bentuknya sebagai kepulauan dan kedua, topografinya yang bergunung-gunung (Mubyarto, 1989).

Kegiatan perekonomian di negara yang sedang berkembang umumnya ditentukan oleh sektor pertanian. Pemerintah selalu berupaya untuk meningkatkan

produktivitas pertanian untuk memenuhi kebutuhan penduduk yang semakin lama semakin meningkat seiring dengan laju pertumbuhan penduduk (Suhardiyono, 1990).

Persepsi adalah pengalaman tentang objek, peristiwa, atau hubungan-hubungan yang diperoleh dan sebagai cara pandang, persepsi timbul karena adanya respon terhadap stimulus. Stimulus yang diterima seseorang sangat kompleks, stimulus masuk ke dalam otak, kemudian diartikan, ditafsirkan serta diberi makna melalui proses yang rumit baru kemudian dihasilkan persepsi dan menyimpulkan informasi dan menafsirkan pesan (Jalaludin, 1998).

Sejalan dengan peningkatan produksi sebagai dampak positif penerapan teknologi dan input lainnya muncul berbagai permasalahan yang berkaitan dengan proses produksi, pascapanen (pengeringan, sortasi, dan lain-lain), penyimpanan, pengangkutan dan pemasaran. Sejauh ini proses produksi dan penanganan hasil panen komoditas lebih banyak menekankan pada kemampuan dan keterampilan individu. Proses yang melibatkan kelembagaan, baik dalam bentuk lembaga organisasi maupun kelembagaan norma dan tata pengaturan, pada umumnya masih terpusat pada proses pengumpulan dan pemasaran dalam skala tertentu. Bagi sebagian besar wilayah eksistensi kelembagaan pertanian dan petani belum terlihat perannya. Padahal fungsi kelembagaan pertanian sangat beragam, antara lain adalah sebagai penggerak, penghimpun, penyalur sarana produksi, pembangkit minat dan sikap, dan lain-lain.

Pola hubungan yaitu pola interaksi antar individu atau kelompok mempunyai dua bentuk yaitu kerja sama dan persaingan. Kerja sama dimaksudkan sebagai suatu usaha bersama antara orang perorangan atau kelompok manusia untuk mencapai

suatu tujuan bersama. Sedangkan persaingan merupakan sebagai suatu proses sosial, dimana individu atau kelompok-kelompok manusia yang bersaing, mencari keuntungan melalui bidang-bidang kehidupan yang pada suatu masa tertentu menjadi pusat perhatian umum baik persaingan perseorangan maupun kelompok manusia (Soekanto, 2001).

Setiap masyarakat hidup dalam bentuk dan dikuasai oleh lembaga-lembaga tertentu. Dimaksudkan lembaga disini adalah organisasi atau kaidah-kaidah, baik formal ataupun informal, yang mengatur perilaku dan tindakan anggota masyarakat tertentu baik dalam kegiatan rutin sehari-hari maupun dalam usahanya untuk mencapai tujuan tertentu. Lembaga-lembaga dalam masyarakat desa ada yang bersifat asli berasal dari adat kebiasaan yang turun temurun, tetapi ada pula yang baru diciptakan baik dalam maupun luar masyarakat desa (Daniel, 2001).

Peranan (role) dalam aspek dinamis suatu lembaga, peranan mewakili tata institusional (institutional order) suatu lembaga (dalam hal ini pemerintah). Semua peranan mewakili suatu lembaga secara menyeluruh tetapi ada beberapa di antaranya secara simbolis dapat dianggap mewakili lembaga yang bersangkutan secara total. Peranan seperti ini mempunyai makna strategis di dalam masyarakat, sebab peranan tersebut tidak saja mewakili lembaganya sendiri melainkan juga merupakan faktor integratif antar seluruh lembaga.

Kelembagaan operasional mudah dimengerti dan dijumpai dilapangan bahwa kelembagaan dikelompokkan ke dalam dua pengertian, yaitu institut dan institusi. Institut artinya menunjukkan pada bentuk kelembagaan formal, misalnya organisasi, badan hukum, atau yayasan mulai dari tingkat keluarga, desa sampai pusat,

sedangkan institusi merupakan suatu kumpulan norma-norma atau nilai-nilai yang mengatur perilaku manusia untuk memenuhi kebutuhannya (Wahyuni, 2003).

Sistem usaha tani mengandung pengertian pola pelaksanaan usaha tani masyarakat yang berkaitan dengan tujuannya. Secara umum, tujuan utama pertanian atau usaha tani yang diterapkan sebagian besar petani kita adalah untuk memenuhi kebutuhan keluarga (pola *subsistence*). Hal ini berarti belum sepenuhnya bertujuan untuk dijual ke pasar (*market oriented*) seperti halnya usaha tani di negara-negara yang telah maju (Daniel, 2001).

Jagung merupakan bahan pangan penting sumber karbohidrat kedua setelah beras. Di samping itu, jagung pun digunakan sebagai bahan makanan ternak (pakan) dan bahan baku industri. Penggunaan sebagai bahan pakan yang sebagian besar untuk ternak ayam ras menunjukkan tendensi makin meningkat setiap tahun dengan laju kenaikan lebih dari 20 persen. Sebaliknya, penggunaan sebagai bahan pangan menurun (Suprpto, 1987).

Kelurahan Sukajaya Kecamatan Sukarami Kota Palembang terletak pada ketinggian 11,24 meter dari permukaan laut dan memiliki iklim tropis dan sebagian besar penduduknya mempunyai pekerjaan sebagai petani. Kelembagaan yang ada di Kelurahan Sukajaya antara lain terdapat 19 kelompok tani dan 3 diantaranya kelompok tani yang sedang melakukan usahatani jagung manis. Dimana terdiri dari Kelompok Tani Sido Mulyo, Karya Tani dan Harapan Jaya. Selain itu juga terdapat Koperasi Sido Mulyo, PPL, dan Pedagang pengumpul.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan di atas, maka permasalahan yang menarik untuk diteliti adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana persepsi anggota kelompok tani dalam usahatani jagung di Kelurahan Sukajaya Kecamatan Sukarami Palembang.
2. Bagaimana pola hubungan antar kelembagaan dalam sistem usahatani jagung di Kelurahan Sukajaya Kecamatan Sukarami Palembang.
3. Bagaimana tingkat pendapatan dalam sistem usahatani jagung di Kelurahan Sukajaya Kecamatan Sukarami Palembang.
4. Bagaimana hubungan antara persepsi anggota kelompok tani dengan pola hubungan antar kelembagaan dalam sistem usahatani jagung di Kelurahan Sukajaya Kecamatan Sukarami Palembang.
5. Bagaimana hubungan antara persepsi anggota kelompok tani dengan pendapatan dalam sistem usahatani jagung di Kelurahan Sukajaya Kecamatan Sukarami Palembang.

C. Tujuan dan Kegunaan

Berdasarkan permasalahan diatas maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Mengukur persepsi anggota kelompok tani dalam usahatani jagung di Kelurahan Sukajaya Kecamatan Sukarami Palembang.
2. Mengidentifikasi pola hubungan antar kelembagaan dalam sistem usahatani jagung di Kelurahan Sukajaya Kecamatan Sukarami Palembang.
3. Menghitung tingkat pendapatan dalam sistem usahatani jagung di Kelurahan Sukajaya Kecamatan Sukarami Palembang.

4. Menganalisis hubungan antara persepsi anggota kelompok tani dengan pola hubungan antar kelembagaan dalam sistem usahatani jagung di Kelurahan Sukajaya Kecamatan Sukarami Palembang.
5. Menganalisis hubungan antara persepsi anggota kelompok tani dengan pendapatan dalam sistem usahatani jagung di Kelurahan Sukajaya Kecamatan Sukarami Palembang.

Adapun hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan pengetahuan bagi peneliti, instansi atau pihak-pihak terkait. Kegunaan selanjutnya dari penelitian ini diharapkan berguna sebagai sumber informasi dan bahan referensi bagi peneliti selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- .Adisarwanto, T. 2000. Meningkatkan Produksi Jagung. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Adriani, D; Yulius ; N. Hakim; Tirtawati. 2005. Kinerja, Pola Hubungan dan Pemberdayaan Kelembagaan Mendorong Komoditi Agribisnis Unggulan Kopi di Kabupaten OKU Selatan Laporan Kegiatan Hibah Penelitian Jurusan Sosial Ekonomi Fakultas Pertanian. Universitas Sriwijaya. Palembang.
- Badan Agribisnis. 2004. Susunan Organisasi dan Tata Kerja Badan Agribisnis. Online : <http://darkochid-font.htm>, diakses 28 Maret 2009.
- Badan Ketahanan Pangan. 2006. Panduan Pengembangan Potensi Kelompok Tani. <http://bukpd.ntb.go.id>. Diakses 8 April 2009.
- Balai Informasi Pertanian Departemen Pertanian RI. 1982. Pemipil Jagung. Jakarta.
- Banoewidjojo, M., 1983. Pembangunan Pertanian. Penerbit Bina Ilmu. Surabaya.
- Daniel, 2001. Pengantar Ekonomi Pertanian. Bina Aksara. Jakarta.
- Gibson. 1986. Peranan Petani Dalam Peningkatan Hidup. http://www.peranan.or.id/file/tinjauan_pustaka.pdf. Diakses 8 Juli 2009.
- Hernanto, F. 1996. Ilmu Usahatani, Ilmu Sosial Ekonomi Pertanian. Fakultas Pertanian Bogor. Bogor.
- Hernanto, F. 1993. Ilmu Usahatani. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Jalaludin,R.1998.Persepsi Petani.http://www.damandiri.or.id/file/setiabudiiptinjauan_pustaka.pdf. Diakses 11 Juli 2009.
- Kartasapoetra, A. G. 1987. Penyuluhan Pertanian. Bumi Aksara. Jakarta.
- Kartasapoetra, A. G. 1988. Pengantar Ekonomi Produksi Pertanian. Bumi Aksara. Jakarta.
- Kartasapoetra, G. 1992. Marketing Produk Pertanian dan Industri. Bhineka Cipta. Jakarta.
- Marantika, A. 2001. Studi Pengembangan Kelembagaan Usaha Desa Mengantisipasi CarbonTrading di Sekitar Laboratorium Hutan Alam Gambat Sebangau Kalimantan Tengah. Tesis Program Pascasarjana Universitas Sriwijaya. Palembang.

- Martaamidjaja, A.S, and Rikhana, M. 1996. Training for Agricultural and Rural Development: Group-based Extension Programmers for Natural Resource Conservation in Java. Sustainable Development Department (SD)-FAO.
- Mubyarto. 1989. Pengantar Ekonomi Pertanian Edisi Ketiga. Liberty LP3S. Jakarta.
- Mubyarto. 1991. Pengantar Ekonomi Pertanian. Liberty LP3S. Jakarta.
- Nasution, Muslimin. 2004. Pertanian Mandiri : Padangan Strategis Para Pakar Untuk Kemajuan Pertanian Indonesia. Penebar swadaya. Jakarta.
- Pranadji, T. 2003. Diagnosa Kerapuhan Kelembagaan Perekonomian Pedesaan Forum Penelitian Agro Ekonomi. Vol 21, No. 2. Pusat Penelitian dan Pengembangan Sosial Ekonomi Pertanian. Bogor.
- Robert, E. Baldwin. 1984. Pembangunan dan Pertumbuhan Ekonomi di Negara-Negara Berkembang. Bina Aksara. Jakarta.
- Rosyidi, S. 1999. Pengantar Teori Ekonomi : Pendekatan Kepada Teori Ekonomi Mikro dan Makro. Cetakan Ketiga. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Setiadji. 1998. Pembangunan Pertanian. Edisi Ketiga. PT. RajaGrafindo. Jakarta.
- Setiady. 2001. Koperasi Indonesia. Rineka Cipta. Jakarta.
- Soekanto, S. 2001. Sosiologi Suatu Pengantar. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Soekartawi. 1995. Analisis Usahatani. Universitas Indonesia. Jakarta.
- Sugiyanto. 2002. Lembaga Sosial. Penerbit Global Pustaka Utama. Yogyakarta.
- Suhardiyono. 1990. Petunjuk Bagi Penyuluh Pertanian. Erlangga. Jakarta.
- Suprpto. 1987. Bertanam Jagung. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Suradjiman, Drs. 2003. Ideologi Koperasi, Penerbit Ganaco NV. Bandung.
- Suratiyah, Ken. 2008. Ilmu Usaha Tani. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Wahyuni. 2003. Kinerja Kelompok Tani dalam Usaha Tani Padi. Jurnal Litbang Pertanian 22 (1) : 1-6. Pusat Penelitian dan Pengembangan Sosial Ekonomi Pertanian. Bogor.